

**KONTRAK PERKULIAHAN :**  
**EVALUASI PROYEK (KOPEL : EBE616349 )**  
**( FEB – REGULER)**



Oleh:

**Tim Dosen Evaluasi Proyek**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**  
**SEMESTER GENAP TAHUN 2022**

**KONTRAK PERKULIAHAN :**  
**EVALUASI PROYEK (KOPEL : EBE616349 )**  
**SEMESTER GENAP TAHUN 2021**

Mata kuliah	: Evaluasi Proyek
Kopel	: EBE616349
SKS	: 3 (2-1) SKS
Jurusan	: Ekonomi Pembangunan
Dosen	: Muhiddin Sirat, S.E.,M.Si dan Anggota Tim
Semester	: Genap Tahun 2022
Hari/tanggal/waktu	: Rabu/ Pukul 10.10 -12.35 Wib.
Ruang	: Muhiddin Sirat, S.E.,M.P. Emi Maimunah,S.E.,M.Si. Ukhty Ciptawati,S.E.,M.Si. Resha Moniyana, S.E., M.Si.

**DESKRIPSI**

*Evaluasi Proyek* merupakan bagian dari mata kuliah tingkat lanjut di Jurusan Ekonomi Pembangunan yang merupakan mata kuliah wajib bagi mhs jurusan EP dan merupakan mata kuliah *wajib* konsentrasi bagi mhs yang memilih Bidang Peminatan Ekonomi Industri. Pelaksanaan Kuliah Mata kuliah ini adalah pada Semester Genap.

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang : (1). *pengertian proyek* sebagai suatu kegiatan dengan pengeluaran biaya dengan harapan untuk memperoleh hasil pada waktu yang akan datang, dan dapat direncanakan, dibiayai, dan dilaksanakan sebagai suatu unit; (2). *menjelaskan karekteristik suatu aktivitas* untuk dapat disebut proyek, yaitu dari segi Tujuan : Proyek adalah aktivitas yang berlangsung dalam waktu tertentu untuk mendapatkan hasil akhir tertentu. Waktu tertentu yang dimaksud adalah: (a). titik tolak (starting point), dan (b). titik akhir (ending point). Organisasi : Organisasi proyek dibentuk untuk mengelola : personalia, material, fasilitas, produksi, pemasaran,

keuangan, dll. Aktivitas dan organisasi proyek bersifat sementara (dalam waktu tertentu). Siklus Proyek Proyek : Suatu proyek memiliki urutan pekerjaan (tahapan pekerjaan) yang disebut siklus proyek; (3). **Menjelaskan tentang** : (a). pengertian Studi kelayakan/ evaluasi proyek, (b). Proses dan tujuan Analisis proyek bertujuan untuk analisis kelayakan investasi atau untuk memperbaiki penilaian investasi, karena pendirian suatu usaha yang didahului oleh suatu studi kelayakan dapat dijamin keberhasilannya.

Sebagai salah satu mata kuliah wajib bidang peminatan Ekonomi Industri di Jurusan EP, maka mata kuliah ini akan sangat membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, terutama bagi mhs yang memilih bidang peminatan ekonomi industri. Penguasaan evaluasi proyek dengan baik akan mempermudah mahasiswa melakukan analisis yang terkait dengan kelayakan investasi baik untuk proyek swasta maupun proyek pemerintah.

Penyajian materi mata kuliah ini diselenggarakan dalam satu semester, yaitu pada semester genap dengan bobot 3(2-1) Sks. Sesuai dengan bobotnya, maka perkuliahan dilaksanakan dengan metode tatap muka (ceramah), diskusi kelas, dan praktikum dalam kelas berupa latihan menjawab soal-soal latihan.

Frekuensi tatap muka selama satu semester sejumlah 16 kali tatap muka, termasuk ujian kuis, ujian tengah semester (UTS), dan ujian akhir semester (UAS).

Di dalam kelas, mahasiswa diharapkan: (1). Berperan aktif mengikuti penyajian materi, dan latihan menjawab soal, dan (2) aktif mengerjakan tugas terstruktur sebagai salah satu bahan penilaian prestasi akademik mahasiswa, dan (3) tugas mandiri dalam rangka meningkatkan penguasaan materi mata kuliah ini.

Dalam rangka menentukan nilai akhir mahasiswa, dapat ditegaskan bahwa komponen penilaian terdiri dari: hasil ujian kuis dan atau tugas-tugas terstruktur, UTS, UAS, serta unsur lainnya yang terkait dengan keaktifan dan kedisiplinan mahasiswa.

## II. STANDAR KOMPETENSI.

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dengan baik tentang Pengertian Evaluasi Proyek, karekteristik kegiatan untuk disebut proyek, pendekatan dalam evaluasi proyek, memahami langkah-langkah dalam evaluasi kelayakan suatu proyek, dan mampu menilai kelayakan untuk pendirian maupun untuk pengembangan suatu proyek.

## III. MATERI KULIAH

Pertemuan ke	N0	Pokok Bahasan	Sub-Pokok bahasan (Uraian)
1	I	Pengertian dan Karakteristik Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Proyek dan Program Pembangunan</li> <li>2. Karakteristik Proyek</li> <li>3. Scope proyek</li> <li>4. Klasifikasi hubungan antar proyek</li> </ol>
	II	Macam-Macam dan Tujuan Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Macam Proyek Ditinjau Dari Segi Sifat</li> <li>2. Macam Proyek Ditinjau Dari Segi Pemilik/ Penyelenggara Proyek.</li> <li>3. Macam proyek ditinjau dari segi wujudnya.</li> <li>4. Klasifikasi tujuan proyek.</li> </ol>
	III	Pendekatan Dalam Analisis Proyek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan Dalam Analisis Proyek.</li> <li>2. Analisis Finansial dan Analisis Ekonomi.</li> <li>3. Beberapa Unsur Yang Berbeda Cara Penilaiannya Dalam Analisis Finansial dan Ekonomi.</li> </ol>
2	IV	Pengertian Evaluasi Proyek Dan Kedudukan Evaluasi Proyek Dalam Siklus Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Analisis/Evaluasi Proyek</li> <li>2. Kerangka Proyek dan Posisi Evaluasi Proyek Dalam Siklus Proyek <b>(UT.1.7)</b></li> <li>3. Manfaat Studi Kelayakan / Evaluasi Proyek <b>(UT.1.3)</b></li> </ol>
	V	Pengertian, Arah, dan Tujuan Investasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek Keuangan dan Pembiayaan.</li> <li>2. Pengertian dan Arah Investasi, dan</li> <li>3. Tujuan Investasi.</li> </ol>
3	VI	Aspek-aspek dalam Evaluasi proyek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aspek Yuridis <b>(UT.2.2)</b></li> <li>2. Aspek Pasar dan Permintaan Produk <b>(UT.2.8)</b></li> <li>3. Aspek teknis</li> <li>4. Aspek instruksional, organisasi, manajerial <b>(UT.5.1)</b></li> <li>5. Aspek Pelayanan (khusus usaha jasa: <b>UT.3.18)</b></li> <li>6. Aspek Finansial</li> <li>7. Aspek Sosial dan ekonomis <b>(UT.4.1)</b></li> </ol>

4	VII	Biaya dan Benefit Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan antara biaya dan manfaat dengan tujuan proyek</li> <li>2. Klasifikasi biaya dan manfaat proyek</li> <li>3. Biaya yang Perlu Diabaikan Dalam Analisis Benefit–Cost 8Suatu Proyek</li> <li>4. Pengertian Biaya -biaya Proyek dan Biaya-biaya yang Se10lalu Dimasukkan Sebagai Biaya Proyek</li> <li>5. Manfaat proyek dan Masalah-Masalah Dalam Pengukuran Benefit Suatu Proyek Pemerintah Yang Non-Profit Motif.</li> </ol>
	VIII	Langkah-langkah dalam Evaluasi Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahapan dalam Evaluasi Proyek</li> <li>2. Langkah langka dalam Evaluasi Proyek</li> <li>3. Analisis Investasi, serta Sumber Modal dan Lembaga Perkreditan.</li> <li>4. Perhitungan Penyusutan Barang Modal</li> <li>5. Perhitungan Bunga Pinjaman</li> </ol>
5	IX	Pengertian dan Bentuk-bentuk Organisasi Bisnis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Organisasi (<b>UT.52</b>)</li> <li>2. Proses Pengorganisasian</li> <li>3. Bentuk-bentuk organisasi</li> <li>4. Bentuk-bentuk organiasasi Bisnis</li> </ol>
	X	Manajemen Proyek	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang Lingkup Manajemen (<b>UT.5.12</b>)</li> <li>2. Pengertian Manajemen</li> <li>3. Unsusr-unsur manajemen</li> <li>4. Fungsi Manajemen</li> <li>5. Proses Manajemen dan Peran Manajerial</li> <li>6. Sifat-sifat harus nimiliki oleh seorang manajer</li> <li>7. Struktur Organisasi</li> <li>8. Kebutuhan Tenaga Kerja</li> <li>9. Jenis Pekerjaan</li> <li>10. Persyaratan dan Jumlah yang diperlukan dalam mengisi jabatan</li> <li>11. Rekrutmen Tenaga Kerja</li> </ol>
6	XI	Kelayakan Proyek Tanpa Diskonto	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Pengertian Kelayakan Proyek Tanpa Diskonto</li> <li>6. Langkah-langkah análisís kelayakan proyek tanpa diskonto</li> <li>7. Pengertian, Kegunaan, dan Contoh Laporan Rtugi Laba</li> <li>8. Pengertian dan Contoh Indeks Kelayakan Proyek Tanpa Diskonto</li> <li>9. Perhitungan Indeks Kelayakan Proyek Tanpa Diskonto</li> </ol>
	XII	Beberapa kelemahan penggunaan Indeks Kelayakan Proyek Tanpa Berdiskonto.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membandingkan Benefit Dan Biaya Empat Proyek Hipotetis Untuk Menentukan Urutan Prioritas Proyek</li> <li>2. Beberapa kelemahan penggunaan Indeks Kelayakan Proyek Tanpa Diskonto.</li> </ol>

7	XIII	Nilai Waktu Uang (Time Value of Money)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Nilai Waktu Uang (Time Value Of Money)</li> <li>2. Compounding Factor (CF) dan Nilai Masa Datang (Future Value)</li> <li>3. Nilai Masa Datang (Future Value) Dari Sebarisan Bilangan</li> <li>4. Discount Factor (DF) dan Nilai Sekarang (Present Value)</li> <li>5. Nilai Sekarang Sekarang (Present Value) Dari Sebarisan Bilangan</li> <li>6. Nilai Sekarang Dari Anuitas.</li> </ol>
8		<b>UTS</b>	<b>1. Panduan UTS</b>
9	XIV	Faktor – Factor yang mempengaruhi analisis proyek.	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Umur proyek dan Periodenisasi dalam Laporan Rugi Laba Komparatif</li> <li>3. Resiko/Ketidaktastian dan Asumsi dalam menyusun Laporan Rugi Laba Komparatif</li> <li>4. Biaya tak terduga dan Estimasi dalam menyusun Laporan Rugi Laba Komparatif</li> </ol>
10	XV	Laporan Rugi Laba Komparatif (Cash Flow) dan Indeks kelayakan proyek berdiskonto	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Laporan Rugi Laba Komparatif</li> <li>2. Contoh Laporan Rugi Laba Komparatif (Laporan Arus Kas Pro-forma/Cash Flow)</li> <li>3. Asumsi asumsi dalam analisis keuangan dan perhitungan Indeks Kelayakan Proyek berdiskonto</li> <li>4. Metode capital budgeting (Indeks Kelayakan Paroyek Berdiskonto) :</li> <li>5. Perhitungan Indeks Kelayakan Proyek Berdiskonto : Net Present Value (NPV), Gross Benefit and Cost Ratio (Gross B/C), Net Benefit and Cost Ratio (Net B/C) , dan Internal Rate of Return (IRR).</li> </ol>
11	XVI	Analisis Sensitivitas (Sensitivity Analysis)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tujuan analisis</li> <li>2. Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Analisis Sensitivitas</li> <li>3. Contoh Analisis Sensitivitas</li> <li>4. Perbandingan Indeks Kelayakan Proyek Sebelum dan Sesudah adanya Perubahan : (1). Harga Jual/penerimaan, (2). Harga Input/Biaya, dan (3). adanya Efisiensi Alokasi Input.</li> </ol>
12	XVII	Perbandingan antar Proyek yang telah dinyatakan layak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan Kriteria Investasi (Investment Criteria) Untuk Memilih Antara Berbagai Kemungkinan Investasi :</li> <li>2. Mutually Exclusive Alternative Projects</li> <li>3. Pendekatan Dalam Membandingkan Beberapa Kemungkinan Investasi.</li> </ol>

<b>13</b>	<b>XVIII</b>	Harga bayangan (Shadow Prices) dan Analisis Ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Harga Bayangan - Shadow Prices</li> <li>2. Unsur-unsur yang shadow price-nya sering dipakai</li> <li>3. Ketidakseimbangan dalam pasar modal dan harga bayangan-nya (shadow price modal)</li> <li>4. Ketidakseimbangan pasar tenaga kerja dan harga bayangan tenaga kerja ( shadow price tenaga kerja)</li> <li>5. Cara penentuan harga bayangan (shadow prices)</li> <li>6. Harga bayangan untuk nilai tukar luar negeri atau nilai tukar bayangan</li> <li>7. Harga bayangan untuk barang-barang import dan ekspor</li> <li>8. Harga bayangan untuk tenaga kerja</li> <li>9. Harga bayangan modal (kapital)</li> <li>10. Harga bayangan lahan.</li> <li>11. Analisis Ekonomi dalam Evaluasi Proyek.</li> </ol>
<b>14</b>	<b>XIX</b>	Transformasi nilai financial ekonomis.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harga sebagai gambaran</li> <li>2. Berbagai konsep harga</li> <li>3. Perubahan harga relative</li> <li>4. Pengaruh inflasi</li> <li>5. Harga trade goods.</li> </ol>
<b>15</b>	<b>XX</b>	Sumber bantuan institusional dan Lembaga – lembaga institusional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Bantuan Istitusional</li> <li>2. Peran Lembaga dalam pengelolaan Proyek</li> </ol>
<b>16</b>		<b>UAS</b>	<b>1. Panduan UAS</b>

#### IV. DAFTAR BACAAN

1. Payaman Simanjuntak, dkk, Pengantar Evaluasi Proyek, Dramedia Pustaka, Jakarta, 1993
2. J. Price Gittinger (Penerjemah Slamet Sutomo dan Komet Mangiri), Analisa Ekonomi Proyek-proyek Pertanian, UI Press, Jakarta, 1986.
3. Dr. Suliyanto, Studi Kelayakan Bisnis (Pendekatan Praktis), Penerbit Andi Yogyakarta, 2010. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2005
4. Khusnul Khotimah, dkk, Evaluasi Proyek dan Perencanaan Usaha, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002.
5. Muljadi Pudjosumarto, Drs., S.U. (Dosen Universitas Brawijaya). Evaluasi Proyek, Uraian Singkat dan Soal Jawab, Liberty Yogyakarta, 2002.

6. Husein Umar, Studi Kelayakan Bisnis, Teknik menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis Secara Komprehensif, Edisi 3
7. Kadariyah, Evaluasi Proyek, 1999.

## V. DOSEN PENGAJAR, KELAS, DAN RUANG KULIAH

Hari	Pukul	Mata Kuliah	Kelas	Dosen	ID-Zoom
<b>RABU</b>	<b>10.10-12.35</b>	<b>EVALUASI PROYEK</b> (EBE616349)	EP-A	Pj. Muhiddin Sirat, S.E.,M.P.	<b>8178670023</b>
			EP-B	Ukhty Ciptawati,S.E.,M.Si.	<b>6340619177</b>
			EP.C	Emi Maimunah, S.E.,M.Si. Resha Moniana, S.E.,M.Si.	<b>4326960799</b>

## VI. ATURAN DALAM PELAKSANAAN PERKULIAHAN

1. Mahasiswa tidak dapat pindah kelas/ruang kuliah, dan apabila pindah kelas, maka akan dinyatakan tidak lulus (nilai E);
2. Tingkat kehadiran minimal 80 % ;
3. Toleransi keterlambatan masuk kelas maksimal 15 menit;
4. Mematikan HP ketika berada dalam kelas ruang kuliah;
5. Komponen penilaian terdiri dari : (a). Kuis, (b).UTS, (c).UAS, (d).Tugas (Tugas praktikum dalam kelas dan tugas pekerjaan rumah), dan (e). unsur nilai kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler). Bobot masing-masing komponen diserahkan kepada dosen pengajar mata kuliah yang bersangkutan, dan Proses Penentuan Nilai akhir mahasiswa berdasarkan peraturan akademik yang berlaku.
6. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan ruang dalam kelas dan luar kelas di lingkungan FEB Unila
7. Mematuhi kode etik mahasiswa dalam berpakaian, etika pergaulan di kampus, dan aturan lain yang berlaku.

Bandar Lampung, Februari 2022  
Dosen PJ,

Muhiddin Sirat, S.E.,M.P.  
NIP.19580102 198403 1 001



Perwakilan Mahasiswa :

1. Nama :.....

NPM : ..... (.....)

2. Nama :.....

NPM : ..... (.....)

**KONTRAK PERKULIAHAN :**  
**EVALUASI PROYEK (KOPEL : EBE616349 )**  
**( FEB – REGULER)**



Oleh:

**Tim Dosen Evaluasi Proyek**

**EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
SEMESTER GENAP TAHUN 2022**